#### BAB I

# **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan, tenaga kerja serta suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Proses produksi untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dijual ini tentunya tidak lepas dari biaya – biaya produksi. Biaya – biaya produksi tersebut nantinya akan masuk ke dalam proses perhitungan harga pokok produksi.

Harga pokok produksi adalah biaya - biaya yang dikorbankan untuk memproses bahan - bahan sampai akhir untuk siap dijual (Hardibroto, 1990). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa dalam harga pokok produksi terdapat biaya – biaya yang dikeluarkan mulai saat pendanaan bahan baku sampai produk tersebut siap untuk dijual. Biaya – biaya tersebut adalah biaya produksi yang meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Dalam proses penentuan harga pokok produksi terdapat beberapa masalah khusus dalam proses perhitungannya. Salah satu masalah tersebut adalah penentuan harga pokok produksi dalam pengolahan produk melalui beberapa tahap yang sebagian produknya mengalami hilang diawal proses. Produk hilang ini terjadi karena sifat bahan ataupun

karena sifat pengolahan produk tersebut sehingga produk dapat menguap, mengkristal atau menyusut.

Masalah akuntansi yang timbul dalam perhitungan harga pokok produksi produk hilang diawal proses ini adalah produk hilang diawal proses yang terjadi pada departemen lanjutan mengakibatkan harus dilakukan penyesuaian harga pokok satuan yang diterima dari departemen sebelumnya. Produk hilang diawal proses juga dianggap tidak menikmati biaya produksi, serta tidak dibebani harga pokok.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibuatlah "Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Hilang Diawal Proses Melalui Dua Departemen Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses". Penerapan sistem diharapkan akan membantu dan mempermudah setiap perusahaan untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi produk hilang diawal proses serta menyajikan laporan harga pokok produksi setiap departemen dengan lebih cepat dan benar.

# 1.2 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat Sistem Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Hilang Diawal Proses Melalui Dua Departemen Dengan Menggunakan Metode Harga Pokok Proses. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu perhitungan harga pokok produksi produk hilang diawal proses melalui dua departemen serta dapat menyajikan laporan harga pokok produksi setiap departemen dengan lebih cepat dan benar.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada di dalam penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- Sistem ini dapat melakukan perhitungan harga pokok produksi produk hilang diawal proses melalui dua departemen dengan menggunakan metode harga pokok proses.
- Sistem ini tidak memperhitungkan adanya penambahan bahan baku setelah departemen pertama.
- 3. Input yang digunakan untuk sistem ini adalah input data perusahaan, input data produk, input data bahan baku yang digunakan, input data tenaga kerja langsung yang digunakan, input tarif BOP yang digunakan, dan input detail produksi.
- 4. Tarif BOP dihitung berdasarkan jumlah biaya tenaga kerja langsung yang digunakan.
- 5. Laporan yang dihasilkan dari sistem ini adalah laporan daftar produk, laporan daftar bahan baku, laporan bahan baku yang digunakan, laporan daftar tenaga kerja langsung, laporan tenaga kerja langsung yang dipakai, laporan tarif BOP, laporan produksi per departemen perusahaan, laporan biaya yang dibebankan per departemen perusahaan, laporan perhitungan harga pokok per departemen perusahaan, serta laporan harga pokok produksi per departemen perusahaan.